

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti (Ramdhan, 2021). Studi kasus merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara intensif tentang individu, dan atau unit social yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit soal yang diteliti (Hidayat, 2021). Studi kasus merupakan pendekatan penelitian yang mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks nyata. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang subjek yang diteliti (Gustaman, et al., 2024)

Jenis pada penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk menggali masalah keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan di wilayah kerja puskesmas jetis. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah dalam karya tulis ilmiah ini adalah asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan di wilayah kerja puskesmas jetis.

3.3 Partisipan

Subyek pada penelitian ini adalah satu pasien diabetes mellitus dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien diabetes mellitus dengan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (kurang atau cukup)
- 2) Pasien diabetes mellitus yang belum aktif mengikuti prolanis atau ILP Keluarga
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 4) Pasien dengan kadar gula darah acak >200 mg/dl dan nilai HbA1c $>6,5\%$
- 5) Pasien yang sadar dan kooperatif saat dilakukan wawancara maupun dilakukan tindakan keperawatan
- 6) Pasien dengan usia 40-60 tahun
- 7) Pasien dengan riwayat diabetes mellitus minimal 1 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan komplikasi diabetes mellitus

3.4 Lokasi dan Waktu

3.4.1 Lokasi

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Jetis kabupaten Ponorogo bertempat di Jl. Jendral Sudirman No.51, Kecamatan Jetis, Kabupaten Ponorogo

3.4.2 Waktu Penelitian

Proses pembuatan karya tulis ilmiah studi kasus ini dimulai sejak pengajuan judul pada bulan Januari tahun 2025. Kemudian dilanjutkan penyusunan BAB I, II, III, IV, V dari bulan Januari hingga bulan Mei 2025. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari dimulai pada tanggal 29 April 2025 hingga 5 Mei 2025.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahapan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan baru (Kurniawan & Agustini, 2021). Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data secara langsung antara perawat dan klien. Data wawancara adalah semua ungkapan klien, tenaga kesehatan, atau orang lain yang berkepentingan termasuk keluarga, teman, dan orang terdekat (Ibrahim, 2023). Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Teknik wawancara dilakukan dengan frekuensi

tinggi dalam kurun waktu berulang-ulang secara intensif (Umrati & Wijaya, 2020).

Pada penelitian ini pengumpulan data dengan metode wawancara dibutuhkan untuk memenuhi data-data subjektif pada pengkajian asuhan keperawatan yang meliputi :

- 1) Identitas pasien
- 2) Riwayat kesehatan (keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat pengobatan, riwayat psikososial, dan riwayat kehamilan)
- 3) Kebutuhan dasar (pola eliminasi, pola nutrisi, pola aktifitas, dll.)

b. Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan (Zakariah & Afriani, 2020).

Pada penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

- 1) Observasi terkait perubahan perilaku pada pasien yang menunjukkan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan
- 2) Observasi kadar gula darah pasien
- 3) Observasi keluhan pasien terkait penyakit diabetes mellitus

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan adalah proses inspeksi tubuh dan sistem tubuh guna menentukan ada atau tidaknya masalah keperawatan pada klien. Pemeriksaan yang dilakukan dimulai dari ujung rambut sampai ujung kaki (head to toe). Pemeriksaan fisik meliputi 4 teknik yaitu inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi (Ibrahim, 2023).

Pada penelitian ini dilakukan pemeriksaan fisik pada pasien diabetes mellitus meliputi:

- 1) Keadaan umum
- 2) Tingkat kesadaran
- 3) Tanda-tanda vital
- 4) Pemeriksaan head to toe

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari objek yang diteliti (Zakariah & Afriani, 2020). Dokumentasi dalam keperawatan merupakan segala informasi tertulis atau yang dihasilkan secara elektronik tentang klien, menjelaskan tentang perawatan atau layanan yang diberikan kepada klien (Rahmi, 2022).

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data dari hasil pengkajian, disusun secara informatif sehingga mudah dimengerti oleh pembaca. Analisis data berupa informasi hasil olah data, mengelompokkan hasil dari pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk sebuah kesimpulan (Sahir, 2021). Analisis data dalam penelitian kualitatif bergerak secara induktif, yaitu dari data/fakta menuju ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih bersifat *open ended* dan harus disesuaikan dengan data/informasi di lapangan sehingga prosedur analisisnya sukar untuk dispesifikkan dari awal (Tondong, et al., 2024). Tiga alur analisis data yaitu:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya (Lasiyono & Alam, 2024). Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Tondong, et al., 2024). Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macamcara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya (Hardani, et al., 2020).

Pada penelitian ini, data-data yang telah dikumpulkan kemudian ditulis dalam catatan lapangan. Setelah itu dikelompokkan menjadi dua yaitu data subjektif dan data objektif, lalu dianalisis dan dibandingkan dengan hasil normal.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Lasiyono & Alam, 2024). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Hardani, et al., 2020).

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan menggunakan metode pengambilan daftar tabel dan teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif dan deduktif (Hardani, et al., 2020).

Pada penelitian ini peneliti akan membuat kesimpulan terkait Asuhan Keperawatan pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan yang meliputi : pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

3.7 Prinsip dan Etika Penelitian

Prinsip dan etika penelitian mencakup landasan moral yang membimbing perilaku peneliti dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian (Effendy, 2024). Etika penelitian merupakan suatu ukuran dari tingkah laku dan perbuatan yang harus dilakukan/diikuti seorang peneliti dalam memperoleh data-data penelitian yang terkalahkan dengan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat ditempat ia meneliti agar penelitian dapat berjalan dengan lancar (Widiyono, et al., 2023)

a. Prinsip Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, khususnya jika yang menjadi subjek adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilakukan harus menjunjung tinggi kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian menurut (Setiana & Nuraeni, 2021) diantaranya:

1) Prinsip manfaat

Segala bentuk penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Hasil penelitian dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan aspek risiko dengan aspek manfaat.

2) Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan merupakan makhluk mulia yang harus dihormati, karena klien berhak untuk menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

3) Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi, dan tidak berpihak dalam perlakuan.

b. Masalah Etika Penelitian (Keperawatan)

Masalah etika penelitian keperawatan menurut (Setiana & Nuraeni, 2021) antara lain:

1) Informed Consent

Informed consent merupakan informasi yang harus diberikan pada responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah agar subjek penelitian mengetahui dan mengerti maksud dan tujuan penelitian, proses penelitian, dan dampaknya, yang pada akhirnya subjek dapat menentukan setuju atau tidak untuk menandatangani lembar persetujuan.

Beberapa informasinya antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian/tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dll.

2) Anonymity (Tanpa Nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3) Kerahasiaan (Confidentiality)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.